

Pengaruh Modal Kerja dan Pendapatan terhadap Laba pada PT. Adira Dinamika Multi Finance Tbk

Karnelis¹

Eliana²

Zulkarnain³

^{1,3}Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen Pase

²Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Sabang (STIES) Banda Aceh

Abstrak

Modal kerja sangat dibutuhkan perusahaan dalam operasional sehari-hari, sehingga modal kerja yang dimiliki harus cukup jumlahnya dan dapat dikelola dengan baik. Cukupnya modal kerja dan baiknya pengelolannya diharapkan akan memberikan pendapatan pada perusahaan dan pendapatan ini nantinya setelah dikurangkan dengan biaya-biaya yang dikeluarkan akan memberikan laba pada perusahaan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh modal kerja dan pendapatan terhadap laba pada PT. Adira Dinamika Multi Finance Tbk. Data yang digunakan adalah data sekunder dari PT. Adira Dinamika Multi Finance Tbk berupa laporan keuangan dari tahun 2005 sampai dengan 2019. Metode analisis data yang digunakan adalah persamaan regresi linier berganda, uji t, uji F dan uji koefisien determinasi (R^2). Hasil diperoleh modal kerja dan pendapatan berpengaruh positif terhadap laba pada PT. Adira Dinamika Multi Finance Tbk. Hasil uji F diketahui bahwa modal kerja dan pendapatan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap laba pada PT. Adira Dinamika Multi Finance Tbk. Hasil uji koefisien determinasi (R^2) diperoleh sebesar 50,83% variabel modal kerja dan pendapatan dapat menjelaskan variabel laba.

Kata Kunci: Modal Kerja, Pendapatan, Laba

Pendahuluan

Perkembangan berbagai usaha saat ini sangat maju pesat. Perkembangan dan kemajuan tersebut menimbulkan persaingan diantara perusahaan terutama perusahaan yang sejenis. Persaingan dunia usaha ini adalah untuk mendapatkan yang terbaik yaitu profit yang menjadi tujuan dari setiap perusahaan. Persaingan ini tidak terlepas dari pengelolaan perusahaan yang baik sehingga tujuan perusahaan untuk meningkatkan profitabilitas perusahaan dan semakin tinggi profitabilitas maka kinerja perusahaan juga semakin baik. Profit atau laba tentunya tidak dihasilkan begitu saja, melainkan melalui usaha kegiatan perusahaan yang didukung dengan adanya modal kerja. Modal kerja tersebut digunakan untuk operasional sehingga memperoleh pendapatan atas usaha dan setelah dikurangkan dengan biaya yang dikeluarkan maka akan memperoleh profit atau laba pada perusahaan dan hal ini juga berlaku pada perusahaan pembiayaan.

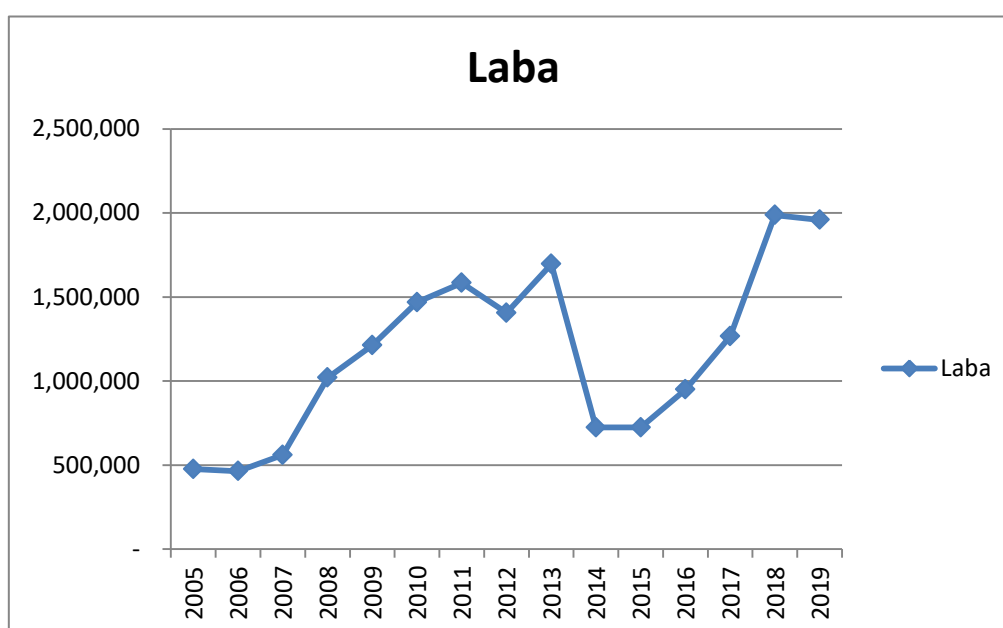
PT. Adira Dinamika Multi Finance Tbk merupakan salah satu perusahaan pembiayaan kendaraan di Indonesia. Perusahaan ini berdiri dengan melakukan sewa guna usaha, anjak piutang, dan pembiayaan konsumen (Yansi dan Tetuko, 2015). Perusahaan ini dalam menghasilkan laba tentunya tidak terlepas dari adanya modal kerja yang digunakan dalam operasional sehingga menghasilkan pendapatan. Modal kerja perusahaan dapat dilihat berdasarkan keseluruhan dari aktiva lancar yang dimiliki yang tersedia. Modal kerja memberikan dampak yang besar pada perusahaan. Tersedianya modal kerja memberikan kemungkinan perusahaan tidak akan mengalami kesulitan dalam beroperasi. Bagi perusahaan yang memiliki modal kerja berlebihan menggambarkan modal yang kurang produktif dan dapat menimbulkan kerugian karena dana yang tersedia tidak dipergunakan secara efektif. Tetapi sebaliknya, modal kerja yang kurang dapat menimbulkan kegagalan perusahaan beroperasi. Untuk itu perusahaan perlu memperhatikan modal kerja pada perusahaannya (Zulkarnain, 2020).

Syamsudin (2011) menyatakan bahwa pengelolaan modal kerja berkenaan dengan pengelolaan aktiva lancar dan utang lancar perusahaan. Apabila perusahaan tidak dapat mempertahankan modal kerja yang cukup, kemungkinan perusahaan akan berada dalam keadaan tidak mampu membayar kewajiban-kewajiban yang sudah

jatuh tempo dan terancam mengalami kebangkrutan. Dengan demikian, adanya pengelolaan modal kerja yang efektif dan efisien maka perusahaan dapat meningkatkan profitabilitas. Operasional perusahaan akan menghasilkan pendapatan bagi perusahaan. Pendapatan merupakan masuknya aktiva dan peningkatan lain terhadap aktiva/penyelesaian hutang etitas dari mengirimkan produk, memberi jasa atau aktivitas yang menjadi operasional utama usaha (Hery dan Lekok, 2012). Demikian penelitian yang dilakukan Wulandari (2018) dan penelitian Abidin dan Ariani (2014) bahwa modal kerja mempengaruhi laba atau profit pada perusahaan. Kemudian pendapatan yang diperoleh semata-mata menjadi titik terang untuk memperoleh laba bersih atau *net profit* (Zulkarnain, 2020). Perolehan laba bersih perusahaan dipengaruhi oleh pendapatan hal ini sesuai dengan hasil penelitian sebelumnya (Pasaribu, 2017) bahwa pendapatan berpengaruh positif terhadap laba bersih.

Modal kerja yang digunakan PT. Adira Dinamika Multi Finance Tbk digunakan untuk operasional dengan jenis usaha pembiayaan tersebut dan atas operasional tersebut diharapkan akan memperoleh pendapatan dan nantinya akan dikurangkan dengan biaya-biaya yang dikeluarkan perusahaan sehingga menghasilkan laba.

Berdasarkan data yang diperoleh diketahui bahwa laba yang diperoleh PT. Adira Dinamika Multi Finance Tbk mengalami fluktuasi seperti pada grafik berikut ini.



Sumber: www.adira.co.id, 2020

Gambar 1 Perolehan Laba pada PT. Adira Dinamika Multi Finance Tbk 2005-2019

Berdasarkan gambar 1 dapat diketahui bahwa perolehan laba PT. Adira Dinamika Multi Finance Tbk tahun 2005 sampai dengan tahun 2019 mengalami fluktuasi. Laba yang diperoleh dari tahun 2005 sampai dengan tahun 2011 mengalami peningkatan, sementara tahun 2012 dan tahun 2014 serta tahun 2019 laba yang diperoleh mengalami penurunan dari tahun sebelumnya. Perolehan laba setelah pajak dikarenakan berabagai sebab seperti terjadinya penurunan pendapatan, meningkatnya biaya-biaya yang harus dikeluarkan oleh perusahaan untuk operasionalnya, dan dapat pula dikarenakan pengelolaan modal kerja. Fluktuasi dari laba setelah pajak yang diperoleh perusahaan, apakah dipengaruhi oleh modal kerja dan pendapatan. Untuk itu dilakukan penelitian mengenai pengaruh dari modal kerja dan pendapatan terhadap laba pada PT. Adira Dinamika Multi Finance Tbk.

Tinjauan Literatur

Modal Kerja

Fahmi (2012) menyatakan bahwa modal kerja adalah investasi sebuah perusahaan pada aktiva-aktiva jangka pendek-kas, persediaan dan piutang. Modal kerja merupakan suatu ukuran dari likuiditas perusahaan. Modal kerja bagi suatu perusahaan adalah sebagai senjata operasional sehari-hari. Apabila senjata tersebut tidak

dapat dikendalikan dengan baik, maka akan berdampak aktivitas perusahaan untuk menjalankan operasi perusahaan seperti untuk pembayaran upah buruh, pembelian bahan baku, perawatan mesin dan sebagainya (Kamaluddin, 2011). Modal kerja dapat dibedakan menjadi 3 konsep, yaitu (Riyanto, 2011):

- a. Konsep Kuantitatif
Konsep ini mendasarkan pada kuantitas dari dana yang tertanam dalam unsur-unsur aktiva lancar dimana aktiva ini merupakan aktiva yang sekali berputar kembali dalam bentuk semula atau aktiva dimana dana yang tertanam didalamnya akan dapat bebas lagi dalam waktu yang pendek. Dengan demikian modal kerja menurut konsep ini adalah keseluruhan dari jumlah aktiva lancar. Modal kerja dalam pengertian ini sering disebut modal kerja bruto (*gross working capital*)
- b. Konsep Kualitatif
Pada konsep kualitatif ini pengertian modal kerja juga dikaitkan dengan besarnya jumlah hutang lancar atau hutang yang segera harus dibayar. Oleh karena itu maka modal kerja menurut konsep ini adalah sebagian dari aktiva lancar yang benar-benar dapat digunakan untuk membiayai operasinya perusahaan tanpa menggagu likuiditasnya, yaitu merupakan kelebihan aktiva lancar diatas hutang lancarnya. Modal kerja dalam pengertian ini sering disebut Modal Kerja Netto (*Net Working Capital*).
- c. Konsep Fungsional
Konsep ini mendasarkan pada fungsi dari dana dalam menghasilkan pendapatan (*Income*). Sebagian dana yang digunakan dalam satu periode akuntansi tertentu yang seluruhnya mengasilkan pendapatan bagi periode tersebut (*Current Income*) dan ada sebagian dana lain yang juga digunakan selama periode tersebut tetapi tidak seluruhnya digunakan untuk menghasilkan *Current Income*. sebagian dari dana itu dimaksudkan untuk menghasilkan pendapatan untuk periode-periode berikutnya (*Future Income*).

Pendapatan

Pendapatan memberikan pengaruh pada hidupnya perusahaan, makin besar peroleh pendapatan yang maka makin besar pula kemampuan perusahaan dalam membiayai semua pengeluaran dan kegiatan-kegiatan yang dilakukan perusahaan. Kemudian pendapatan juga mempengaruhi laba rugi pada perusahaan yang disajikan dalam laporan laba rugi, untuk itu pendapatan perusahaan adalah darah kehidupan perusahaan. Pendapatan adalah hasil atas kerja atau usaha (Depdikbud, 2008). Pendapatan dapat pula diartikan sebagai uang yang diterima individu, kelompok, perusahaan dalam bentuk gaji, upah, bunga, sewa, komisi dan ongkos serta laba (Marbun, 2003). Secara umum dalam kegiatan bisnis pendapatan merupakan uang yang diperoleh dan diberikan kepada subjek ekonomi atas prestasi yang diberikan dapat berupa pendapatan dari profesi yang di lakukan sendiri atau usaha perseorangan dan pendapatan dari kekayaan. Besarnya pendapatan seseorang tergantung pada pekerjaannya, (Sukirno, 2006). Pendapatan memiliki karakteristik sebagai berikut (Hery dan Lekok, 2012):

- a. Bahwa pendapatan itu muncul dari kegiatan-kegiatan pokok perusahaan dalam mencari laba.
- b. Bahwa pendapatan itu sifatnya berulang-ulang atau berkesinambungan kegiatan-kegiatan pokok tersebut pada dasarnya berada dibawah kendali manajemen

Laba

Penghasilan perusahaan atas usaha yang dilakukan setelah dikurangkan dengan biaya-biaya operasional disebut laba sebelum pajak. Kemudian laba kotor adalah kemampuan manajemen untuk meminimalisasi harga pokok penjualan dalam hubungannya dengan penjualan yang dilakukan perusahaan. Sehingga laba dapat diartikan sebagai selisih lebih pendapatan atas beban sehubungan dengan usaha untuk memperoleh pendapatan tersebut selama periode tertentu (Sawir, 2009). Berkaitan dengan laba atau profit (Tampubolon, 2005) menyatakan bahwa profitabilitas pada dasarnya menunjukkan hubungan antara pendapatan dan laba yang di peroleh sebuah perusahaan. Oleh karena itu dalam usaha peningkatan kemampulabaan yang menjadi titik fokus ada di dua faktor yaitu pendapatan dari usaha serta laba perusahaan. Peningkatan profitabilitas dapat dilakukan dengan cara:

- a. Meningkatkan efisiensi
 1. *Net operating income* merupakan kelebihan penjualan bersih di atas seluruh biaya-biaya produksi.
 2. Meningkatkan efektivitas adalah pencapaian sasaran yang telah ditetapkan atau merupakan kemampuan mencapai jumlah penjualan atas rencana yang sesuai dengan dana serta meningkatkan laba bersih atas penjualan.
- b. Meningkatkan perputaran aktiva
 1. Meningkatkan volume pendapatan relatif lebih besar dari besarnya penambahan operating aset.
 2. Meningkatkan pendapatan sampai pada tingkat tertentu diusahakan penurunan operating aset sebenarnya.

Metode Penelitian

Jenis data yang digunakan adalah data kuantitatif berupa data sekunder yang diperoleh melalui website baik website perusahaan PT. Adira Dinamika Multi Finance Tbk maupun dari *Indonesian Exchange* (idx). Data sekunder berupa data keuangan perusahaan yang digunakan dari tahun 2005 sampai dengan tahun 2019. Metode pengumpulan data menggunakan studi pustaka dan dokumentasi.

Teknik analisa data yang digunakan dalam menganalisa data pada penelitian ini dengan menggunakan analisis statistik deskriptif. Analisis deskriptif merupakan statistik dengan menggunakan analisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang dikumpulkan seperti adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau mengeneralisasi. Teknik analisis data terdiri dari:

- a. **Persamaan regresi**
Persamaan regresi dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh dari modal kerja dan pendapatan terhadap laba. Persamaan dituliskan sebagai berikut (Sugiyono, 2011):
$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$
- b. **Pengujian signifikansi (uji t)**
Uji signifikan secara parsial (uji t) dilakukan untuk menguji masing-masing variabel bebas apakah terdapat pengaruh signifikan terhadap variabel terikat. Ketentuannya adalah apabila nilai $t_{sig} > \alpha 5\%$ maka tidak terdapat pengaruh signifikan dari variabel bebas terhadap variabel terikat. Kemudian sebaliknya apabila nilai $t_{sig} < \alpha 5\%$ maka terdapat pengaruh signifikan dari variabel bebas terhadap variabel terikat.
- c. **Pengujian signifikansi (uji F)**
Uji signifikan secara simultan (uji F) dilakukan untuk menguji semua variabel bebas apakah terdapat pengaruh signifikan terhadap variabel terikat. Ketentuannya adalah apabila nilai $F_{sig} > \alpha 5\%$ maka tidak terdapat pengaruh signifikan dari semua variabel bebas terhadap variabel terikat. Kemudian sebaliknya apabila nilai $F_{sig} < \alpha 5\%$ maka terdapat pengaruh signifikan dari semua variabel bebas terhadap variabel terikat.
- d. **Koefisien determinasi (R^2)**
Uji koefisien determinasi (R^2) pada dasarnya mengukur kemampuan model dalam menjelaskan setiap variasi variabel bebas. Nilai dari koefisien determinasi adalah antara nol sampai satu. Nilai koefisien determinasi yang mendekati nol berarti kemampuan variabel-variabel bebas dalam menjelaskan variasi variabel terikat sangat kecil atau terbatas, sementara nilai yang sudah mendekati satu artinya setiap variabel-variabel bebas dapat memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan dalam memprediksi variasi variabel terikat, (Ghozali, 2013).

Hasil dan Pembahasan

PT. Adira Dinamika Multi Finance Tbk yang merupakan perusahaan terbuka sejak tahun 2004 dan sahamnya dominan dimiliki oleh Bank Danamon sehingga perusahaan ini juga menjadi bagian dari temasek holdings yang merupakan perusahaan investasi dari Singapura. Pada tahun 2012 PT. Adira Dinamika Multi Finance Tbk menambah ruang lingkup operasional perusahaan dengan membuka usaha pembiayaan berbasis atau berprinsip syariah. Hingga tahun 2015 perusahaan ini telah beroperasi dengan jaringan usaha sebanyak 558 jaringan usaha di Indonesia dan didukung dengan karyawan mencapai 21 ribu orang karyawan dalam melayani lebih dari 3 juta konsumen dengan jumlah piutang mencapai lebih dari 40 triliun. Perusahaan ini memiliki identitas dan janji brand “sahabat setia selamanya”, dengan komitmen dalam menjalankan misi yang berujung pada kesejahteraan masyarakat Indonesia, (www.adira.co.id).

Tabel 1. Statistik Deskriptif Modal Kerja, Pendapatan dan Laba Bersih PT. Adira Dinamika Multi Finance Tbk tahun 2005-2019 (jutaan rupiah)

Variabel	N	Minimum	Maximum	Mean
Modal kerja	15	1.489.036	34.155.742	18.126.685
Pendapatan	15	1.329.589	11.337.726	74.573.319
Laba	15	463.939	1.987.284	17.493.104
Valid N (listwise)	15			

Sumber: www.adira.co.id, 2020

Berdasarkan data keuangan yang diperoleh dapat diketahui bahwa jumlah modal kerja yang diperoleh dari laporan keuangan berupa neraca (aset lancar) dari tahun 2005 sampai dengan tahun 2019 terus mengalami

peningkatan walaupun terjadi penurunan di tahun 2014 sampai tahun 2016 tetapi kemudian meningkat kembali. Kemudian pendapatan juga mengalami peningkatan dan juga terjadi penurunan di tahun 2015 tetapi kemudian meningkat kembali. Selanjutnya untuk laba yang diperoleh sudah mengalami fluktuasi karena adanya peningkatan biaya-biaya yang dikeluarkan sehingga mengurangi laba yang diperoleh perusahaan. Berikut dapat diketahui statistik deskriptif dari modal kerja, pendapatan dan laba pada PT. Adira Dinamika Multi Finance Tbk tahun 2005 sampai dengan tahun 2019.

Informasi pada Tabel 1 memberikan deskripsi mengenai modal kerja, pendapatan dan laba pada PT. Adira Dinamika Multi Finance Tbk tahun 2005 sampai dengan 2019. Modal kerja terendah perusahaan ini adalah sebesar Rp 1.489.036, pendapatan terendah adalah sebesar Rp 1.329.589 dan laba terendah yang diperoleh sebesar Rp 463.939. kemudian diketahui pula modal kerja tertinggi antara tahun 2005 sampai dengan tahun 2019 adalah sebesar Rp 34.155.742, pendapatan tertinggi adalah sebesar Rp 11.337.726 dan laba tertinggi yang diperoleh adalah sebesar Rp 1.987.284. Selanjutnya dari tabel 1 juga diketahui rata-rata modal kerja dari tahun 2005 sampai tahun 2019 sebesar Rp 18.126.685, sementara untuk pendapatan rata-rata adalah sebesar Rp 74.573.319 dan rata-rata laba pada PT. Adira Multi Finance Tbk tahun 2005 sampai tahun 2019 adalah sebesar Rp 17.493.104. besarnya modal kerja pada perusahaan ini diikuti dengan besarnya pendapatan, akan tetapi laba yang diperoleh masih lebih berfluktuatif bila dibandingkan dengan modal kerja dan pendapatan.

Pengaruh Modal Kerja dan Pendapatan terhadap Laba

Pengaruh modal kerja dan pendapatan terhadap laba diketahui atas analisis yang dilakukan dengan persamaan regresi linier berganda yang dihitung dengan menggunakan aplikasi eviews 7.0. hasil hitung dapat dilihat pada tabel 2 berikut.

Tabel 2 Persamaan Regresi Linier Berganda

Dependent Variable: Y

Sample: 1 15

Included observations: 15

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
X1	0.274641	0.158108	1.737045	0.1080
X2	0.061921	0.217797	0.284303	0.7810
C	3.693337	0.804418	4.591316	0.0006
R-squared	0.508330	Mean dependent var		6.032029
Adjusted R-squared	0.426385	S.D. dependent var		0.209889
S.E. of regression	0.158964	Akaike info criterion		-0.663419
Sum squared resid	0.303235	Schwarz criterion		-0.521809
Log likelihood	7.975645	Hannan-Quinn criter.		-0.664928
F-statistic	6.203315	Durbin-Watson stat		1.333774
Prob(F-statistic)	0.014127			

Sumber: output eviews, 7.0

Tabel 2 memberikan informasi mengenai hasil uji dengan menggunakan persamaan regresi linier berganda $Y = 3,693337 + 0,274641X_1 + 0,061921X_2$. Nilai konstanta sebesar 3,693337 adalah laba yang bernilai positif pada saat modal kerja dan pendapatan bernilai nol. Nilai koefisien regresi modal kerja bernilai positif dan searah, bila modal kerja dan pendapatan meningkat satu satuan maka akan meningkatkan laba sebesar 0,274641 satuan, dengan asumsi variabel pendapatan bernilai tetap. Nilai koefisien regresi pendapatan bernilai positif dan searah, bila pendapatan meningkat satu satuan akan meningkatkan laba sebesar 0,061921 satuan, dengan asumsi variabel modal kerja bernilai tetap.

Hasil uji t diperoleh untuk variabel modal kerja diperoleh nilai t sig (prob) > α 5% (0,1080 > 0,05) dan dapat dinyatakan modal kerja berpengaruh tidak signifikan terhadap laba pada PT. Adira Dinamika Multi Finance Tbk, tidak signifikannya modal kerja terhadap laba dapat dikarenakan masih terlalu kecil jumlah laba yang diperoleh bila dibandingkan dengan angka modal kerja pada perusahaan ini. hal ini juga menunjukkan bahwa modal kerja yang ada perusahaan perlu terus dilakukan manajemennya untuk dapat digunakan dalam operasionalisasi perusahaan sehingga memiliki manfaat yang efektif dan efisien dan memperoleh laba. Agar laba perusahaan juga dapat dinaikkan sesuai dengan tujuan dari perusahaan, maka perlu mengatur jumlah modal

kerja serta dilakukan perputaran modal kerja secara efisien agar mencukupi kebutuhan operasi perusahaan setiap saat.

Hasil uji t diperoleh untuk variabel pendapatan diperoleh nilai $t \text{ sig (prob)} > \alpha 5\%$ ($0,7810 > 0,05$) dan dapat dinyatakan pendapatan berpengaruh tidak signifikan terhadap laba pada PT. Adira Dinamika Multi Finance Tbk, tidak signifikannya pendapatan terhadap laba dapat dikarenakan masih terlalu kecil jumlah laba yang diperoleh bila dibandingkan dengan angka pendapatan yang diperoleh perusahaan ini. Semakin tingginya perolehan pendapatan pada perusahaan ini akan berdampak pada peningkatan perolehan laba perusahaan. Peningkatan perolehan pendapatan ini harus menyesuaikan jumlah pengeluaran biaya-biaya perusahaan, apabila biaya turut terlalu besar jumlahnya maka dapat saja mengurangi perolehan laba dan bahkan dapat merugikan perusahaan.

Hasil uji F diperoleh untuk variabel modal kerja dan pendapatan diperoleh nilai $F \text{ sig (prob)} < \alpha 5\%$ ($0,014127 < 0,05$) dan dapat dinyatakan modal kerja dan pendapatan berpengaruh signifikan terhadap laba pada PT. Adira Dinamika Multi Finance Tbk, signifikannya modal kerja dan pendapatan terhadap laba karena dengan adanya modal kerja untuk operasional perusahaan dan akan memperoleh pendapatan atas usahanya yang pada akhirnya akan memberikan laba pada perusahaan.

Hasil uji koefisien determinasi (R^2) diperoleh sebesar 0,508330 atau sebesar 50,83% variabel modal kerja dan pendapatan dapat menjelaskan variabel laba sementara sebesar 49,17% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak masuk dalam variabel penelitian ini.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan dari penelitian ini, ada tiga hal yang dapat disimpulkan : Pertama, hasil diketahui bahwa modal kerja dan pendapatan memberikan pengaruh positif terhadap laba pada PT. Adira Dinamika Multi Finance Tbk. Kedua, Hasil uji pengujian juga diketahui bahwa secara simultan modal kerja dan pendapatan berpengaruh signifikan terhadap laba pada PT. Adira Dinamika Multi Finance Tbk, hal ini karena dengan modal kerja perusahaan dapat beroperasi dan memperoleh pendapatan dan pendapatan pada akhirnya akan menghasilkan laba pada perusahaan setelah dikurangkan dengan biaya-biaya yang dikeluarkan. Ketiga, Hasil uji koefisien determinasi (R^2) diperoleh sebesar 50,83% modal kerja dan pendapatan dapat menjelaskan laba pada PT. Adira Dinamika Multi Finance Tbk.

Agar laba dapat ditingkatkan lagi, perusahaan disarankan untuk menentukan jumlah modal kerja yang cukup dan mengelola dengan baik sehingga akan meningkatkan pendapatan dan laba perusahaan secara signifikan.

Referensi

- Abidin, Z. & Ariani, D. (2014). Pengaruh modal kerja bersih terhadap laba bersih pada PT. Soelina Inter Karya Processing. *Jurnal Kreatif*, 2(1), 146-163.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. (2008). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Fahmi, I. (2014). *Pengantar manajemen keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Ghozali, I. (2013). *Aplikasi analisis multivariat dengan program SPSS 21*. Semarang: Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hery & Lekok, W. (2012). *Akuntansi keuangan menengah*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Kamaluddin. (2011). *Manajemen keuangan: konsep dasar dan penerapannya*. Bandung: Mandar Maju.
- Marbun, B.N. (2003). *Kamus manajemen*. Jakarta: Pustaka Sinar Harapan.
- Pasaribu, A. M. (2017). Pendapatan usaha dan Beban Operasional terhadap Laba Bersih pada Perusahaan Makanan dan Minuman. *Jurnal Wira Ekonomi Mikroskil*, 7(1), 173-180.
- Riyanto, B. (2011). *Dasar-dasar pembelanjaan perusahaan*. Yogyakarta: BPFE.
- Sawir, A. (2009). *Analisis kinerja keuangan dan perencanaan keuangan perusahaan*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Umum.
- Sugiyono. (2011). *Metode penelitian bisnis*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Sukirno, S.. (2006). *Teori pengantar mikro ekonomi*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Syamsuddin, L. (2011). *Manajemen keuangan perusahaan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Tampubolon, M.P. (2005). *Manajemen keuangan*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Wulandari, Catur. (2018). Pengaruh modal kerja dan volume penjualan terhadap profitabilitas sektor industri barang konsumsi yang terdaftar pada bursa efek indonesia tahun 2017. *Jurnal Senmakombis*, 2 (1), 74-81.
- www. Adira.co.id, (2020).
- Yansi, N.H. & Tetuko, B. (2015). Analisis kinerja keuangan PT. Adira Dinamika Multi Finance Tbk dengan analisis rasio dan analisis du pont. *Jurnal Ilmiah Manajemen dan Bisnis*, 1(3), 1-14.
- Zulkarnain, M. (2020). Pengaruh likuiditas dan profitabilitas terhadap struktur modal. *Forum Ekonomi*. 22 (1), 49-54.
- Zulkarnain, M. (2020). Pengaruh total aktiva dan pendapatan terhadap laba bersih (studi perusahaan perbankan LQ 45 BEI). *Journal of Applied Business Administration*, 4 (1), 1-8